

ABSTRAK

Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Padang Aro Kabupaten Solok Selatan dengan permasalahan Penumpukan sampah di pasar padang aro, Kurang nya tanggung jawab pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di pasar padang aro dan Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif analisis dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini berdasarkan. Produktivitas menunjukkan adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang berdampak pada produktivitas dan akuntabilitas Pemerintah Daerah dalam pengelolaan sampah di Pasar Padang Aro. Kualitas pelayanan dimana pengelolaan sampah masih belum optimal hal ini di lihat dari keterbatasan dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana. Responsivitas dalam pengelolaan sampah di pasar padang aro sangat kurang hal ini di lihat dari banyak nya pedagang maupun pembeli yang merasa terganggu dengan adanya sampah yang bertumpuk dan berceceran di pasar padang aro. Responsibilitas yang mana kebijakan birokrasi yang mana dinas DLH telah melakukan kinerja sesuai dengan aturan yang menggunakan konsep penanganan dan pengelolaan sampah yang meliputi upaya pengurangan (reduce) pemanfaatan kembali, (reuse) dan daur ulang (recycle) yang selalu di terapkan dalam setiap tahapan penangan sampah. Akuntabilitas dalam pengelolaan sampah di pasar padang aro. Peningkatan akuntabilitas publik di harapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, efisien dan berkelanjutan Kabupaten Solok Selatan, masih rendah. serta kurangnya komitmen dalam penyediaan sumber daya dan penegakan aturan, menyebabkan pengelolaan sampah di pasar belum optimal dan memerlukan upaya kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat untuk mengatasinya.

Kata Kunci : Kinerja, Produktivitas , Responsibilitas , Akuntabilitas Publik , Pengelolaan sampah.

ABSTRACT

The performance of the Regional Government in Waste Management at Padang Aro Market, South Solok Regency with the problem of accumulation of waste at Padang Aro Market, lack of responsibility of regional government in managing waste at Padang Aro Market and lack of facilities and infrastructure that support employee performance. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis type with observation, interviews and documentation as data collection techniques. The results of this research are based on. Productivity shows that there are limited facilities and infrastructure which have an impact on the productivity and accountability of the Regional Government in managing waste at Padang Aro Market. The quality of service where waste management is still not optimal is seen from the limitations and lack of facilities and infrastructure. Responsiveness in waste management at the Padang Aro market is very lacking, this can be seen from many traders and buyers who feel disturbed by the presence of rubbish piled up and scattered at the Padang Aro market. The responsibility is a bureaucratic policy where the DLH service has carried out its performance in accordance with the rules that use the concept of waste handling and management which includes efforts to reduce, reuse and recycle which are always applied at every stage of disposal. rubbish . Accountability in waste management at Padang Aro market. It is hoped that increasing community accountability can create a more effective, efficient and sustainable waste management system in South Solok Regency, which is still low. as well as a lack of commitment in providing resources and enforcing regulations, causes waste management in the market to not be optimal and requires collaborative efforts between the government and the community to overcome this.

Keyword : *Performance , Productivity, Responsibility, Publik Accountability, waste Management*